

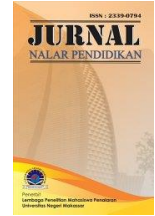


## JURNAL NALAR PENDIDIKAN

ISSN [E]: 2477-0515 ISSN [P]: 2339-0794

DOI: 10.26858/jnp.v9i1.20262

Online: <https://ojs.unm.ac.id/nalar>



### MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 5 TANJUNG REDEB MELALUI PEMBELAJARAN TEKNIK TAKESI

Suriani

SMP Negeri 5 Tanjung Redeb

asuri1258@gmail.com

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada kelas VIII B SMP Negeri 5 Tanjung Redeb kelas VIII B melalui pembelajaran dengan *teknik takesi*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui teknik observasi serta tes tertulis sedangkan alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan soal tes tertulis. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Tanjung Redeb Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 dan sampel sebanyak 32 siswa antara lain 14 siswa putra dan 18 siswa putri. Perolehan data yang dari lembar observasi dan tes tertulis diolah untuk mengetahui efektivitas dan hasil pembelajaran menulis teks dengan *teknik takesi*. Analisis data siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa dalam pembelajaran menulis teks berita dengan *teknik takesi* jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar (KKM) dan rata-rata kelas mengalami peningkatan. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 20 orang atau 62,50% dengan rata-rata kelas 69,84%. Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 28 orang atau 87,50% dengan nilai rata-rata kelas 78,06. Hasil penelitian menunjukkan pada pembelajaran menulis teks berita melalui *teknik takesi* mampu meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa Kelas VIII B SMP Negeri 5 Tanjung Redeb Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020. Berdasarkan data diatas maka disimpulkan bahwa dengan teknik *takesi* yang digunakan guru maka hasil belajar siswa lebih meningkat karena teknik ini mudah pelaksanaannya dan menyenangkan. Selain itu, teknik pembelajaran ini menuntut adanya kreativitas siswa.

**Kata Kunci** : keterampilan, teks berita, teknik takesi.

### IMPROVING TEXT WRITING SKILLS OF VIII B CLASS STUDENTS IN SMP NEGERI 5 TANJUNG REDEB THROUGH TAKESI ENGINEERING LEARNING

#### Abstract

*This study aims to improve the skills of writing news texts in class VIII B SMP Negeri 5 Tanjung Redeb class VIII B through learning with the takesi technique. This research is a classroom action research. This study uses data collection techniques through observation techniques and written tests while data collection tools use observation sheets and written test questions. The population of this study was all students of class VIII B of SMP Negeri 5 Tanjung Redeb in Semester 1 of the 2019/2020 academic year and a sample of 32 students, including 14 male students and 18 female students. The data obtained from observation sheets and written tests were processed to determine the effectiveness and learning outcomes of writing texts using the Takesi technique. Data analysis cycle I and cycle II showed that in learning to write news texts using the Takesi technique, the number of students who achieved complete learning (KKM) and the average class increased. In the first cycle of students who completed as many as 20 people or 62.50% with a class average of 69.84%. In the second cycle, 28 students completed or 87.50% with an average grade of 78.06. The results showed that learning to write news texts through the Takesi technique was able to improve the skills of writing news texts for Class VIII B students of SMP Negeri 5 Tanjung Redeb in the first semester of the 2019/2020 academic year. Based on the data above, it can be concluded that with the takesi technique used by the teacher, student learning outcomes will increase because this technique is easy to implement and fun. In addition, this learning technique requires students' creativity.*

---

**Keywords:** *skills, news text, takesi technique.*

## PENDAHULUAN

Menulis adalah suatu cara untuk berkomunikasi dengan menggunakan keterampilan berbahasa secara tidak langsung [1] [2]. Menulis dapat diartikan sebagai wadah ekspresif dan produktif. Menulis membuat seseorang dapat mengungkapkan gagasannya agar mewujudkan maksud dan tujuan [3]. Keterampilan menulis bukan keterampilan yang sederhana. Keterampilan menulis dapat terwujud setelah individu belajar bahasa terlebih dahulu karena menulis membutuhkan suatu keterampilan yang lebih kompleks [4].

Pembelajaran keterampilan menulis dapat mencapai tujuan dengan cara menetapkan kompetensi dasar yang sesuai standar dan dikuasai siswa [5]. Mata pelajaran Bahasa Indonesia tentunya memiliki standar kompetensi dasar menulis dijabarkan menjadi empat aspek, yakni mendengarkan, menulis, membaca, dan berbicara [6]. Keempat aspek kompetensi ini mengemukakan bahwa menulis adalah aspek yang paling akhir diajarkan pada siswa. Nurgiantoro dalam Referensi [7] menunjukkan bahwa untuk menguasai kompetensi menulis diperlukan penguasaan kompetensi tiga aspek yang lain dan juga menyiratkan bahwa menulis adalah bagian dari keterampilan bahasa yang lebih kompleks dan sulit dikuasai. Keterampilan ini pada umumnya mempunyai aturan-aturan dan juga memiliki tuntutan bakat untuk membuat karya tulis maksimal agar lebih menarik pembacanya [8]. Untuk itu, pembelajaran menulis memerlukan perhatian yang serius dan penguatan agar siswa memiliki keterampilan sesuai dengan aturan-aturan menulis [9].

Kurikulum 2013 menerapkan standar kompetensi dasar terhadap penguasaan peserta didik dengan menulis teks berita [10]. Peserta didik dapat menguasai metode pembelajaran menulis teks berita dalam meningkatkan keterampilan menulis menyusun secara matang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Guru terlebih dahulu menentukan strategi pembelajaran yang paling tepat, guru perlu menentukan media yang bisa menjadi perantara pembelajaran dengan baik, serta harus dapat memotivasi siswa supaya siswa lebih bergairah untuk antusias terhadap pembelajaran menulis teks berita [11] [12]. Data hasil belajar siswa pada kelas-kelas diperoleh suatu hasil belajar sebelumnya mengemukakan pada materi

keterampilan menulis teks berita pada umumnya terhitung rendah. Untuk memperkuat data tersebut, penulis melakukan observasi dan pra siklus kepada siswa SMP Negeri 5 Tanjung Redeb Kelas VIII B yang memperoleh hasil belajar siswa masih tergolong rendah untuk keterampilan menulis teks berita. Hal tersebut disebabkan oleh strategi pembelajaran menulis teks berita setelah pelaksanaan di dalam kelas belum tepat [13]. Pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Di samping itu, karena sarana yang diterapkan terhadap aktivitas belajar tersebut kurang tepat terhadap kompetensi dasar pada pencapaiannya kelak.

Berdasarkan hal tersebut peneliti harus melakukan pemecahan masalah dengan melakukan inovasi terhadap aktivitas belajar agar pembelajaran lebih menarik dan efektif. Siswa SMP Negeri 5 Tanjung Redeb dapat melakukan upaya untuk mengembangkan kemampuan dalam menulis teks berita dengan melalui pembelajaran dengan teknik takesi. Teknik takesi dapat diterapkan dalam proses belajar menulis teks berita karena pembelajaran teknik takesi diawali dengan mencermati tayangan peristiwa melalui media yang digunakan guru yaitu LCD (*Liquid Crystal Display*) proyektor kemudian melakukan investigasi terhadap objek atau peristiwa yang terjadi di lokasi atau tempat kejadian peristiwa. Teknik pembelajaran ini dipilih karena mudah pelaksanaannya dan menyenangkan. Selain itu, teknik pembelajaran ini menuntut adanya kreativitas siswa. Harapannya pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis, akan menghasilkan pembelajaran secara efektif, menyenangkan, kreatif, serta aktif [14].

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan menggunakan penelitian tindakan kelas. Dengan tujuan agar membantu peneliti melakukan pelaksanaan observasi. Peneliti melakukan kerja sama melalui seorang observer yakni guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang juga teman sejawat. Penelitian tindakan yang diterapkan penulis terhadap penelitian ini mengikuti model tahapan secara lazim dilalui dalam menggunakan jenis tindakan kelas seperti yang dipaparkan oleh Arikunto dan Suhardjono dalam Referensi [15] yaitu pelaksanaan *acting* (tindakan), *observing* (pengamatan), *planning* (perencanaan) dan *reflecting* (refleksi) melalui

beberapa siklus. Sebelum mengambil tindakan lebih lanjut peneliti perlu mengetahui kondisi awal subjek dengan melakukan prasiklus. Kemudian yang dilakukan adalah mengukur keterampilan menulis teks berita siswa. Sehingga di memperoleh data diagnosis antara pra siklus dan pengukuran agar menjadi dasar perencanaan penelitian. Kemudian selama tindakan diberikan, dilakukan pengamatan (*observing*) dan tindakan (*acting*). Sehingga refleksi dilakukan di akhir siklus dengan tujuan menguji ketercapaian hasil tindakan yang telah diberikan.

### Subjek dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian berlokasi di SMP Negeri 5 Tanjung Redeb adapun subjek dalam penelitian ini yakni seluruh siswa SMP Negeri 5 Tanjung Redeb kelas VIII B semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 14 siswa putra dan 18 siswa putri dengan total 32 siswa. Waktu pelaksanaan penelitian ini dipilih pada semester I tahun ajaran 2019/2020. Persiapan, pelaksanaan, sampai pelaporan penelitian dilaksanakan mulai minggu I bulan Agustus 2019 sampai dengan minggu IV bulan Oktober 2019.

### Rencana Tindakan

Untuk mencapai ketuntasan pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Tanjung Redeb Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020, maka dilakukan tindakan kelas sebanyak dua siklus, yang setiap siklusnya mencakup empat tahapan sebanyak dua kali pertemuan. Namun, sebelum melakukan tindakan kelas, peneliti melakukan pra siklus untuk mendapatkan data tentang kondisi awal subyek penelitian. Setelah itu barulah tindakan kelas menggunakan teknik takesi pada pembelajaran menulis teks berita dari siklus I sampai dengan siklus II dilaksanakan. Adapun tahapannya yaitu:

#### Siklus I

##### a. Perencanaan (*Planning*)

Di tahapan ini dilakukan persiapan-persiapan untuk mengatur perangkat pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu teknik takesi, memilih dan menentukan media yang akan digunakan yaitu LCD, teks berita, kemudian menyusun instrumen pengumpulan data yang terdiri atas instrumen penilaian dan lembar observasi keterampilan menulis teks berita.

##### b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas di tahap ini untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa yaitu pembelajaran menulis berita dalam

pelaksanaan teknik takesi. Tahapan-tahapan pembelajarannya diuraikan secara terperinci di bagian skenario pembelajaran untuk setiap siklus.

##### c. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan pelaksanaan penelitian ini dibantu observer melaksanakan observasi dalam pengumpulan data selama melakukan aktivitas belajar yang terdiri dari: 1) Data observasi terkait aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran, 2) Data hasil penilaian untuk menentukan keberhasilan pembelajaran.

##### d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi di penelitian ditentukan bahwa guru/peneliti melakukan refleksi terhadap siklus-siklus yang sudah terlaksana. Hasil refleksi dan pengolahan data-data yang diperoleh selama tindakan dilaksanakan serta hasil diskusi peneliti dengan kolaborator atau observer merupakan dasar merekomendasikan perlunya dilakukan tindakan kelas untuk siklus II.

#### Siklus II

##### a. Perencanaan (*Planning*)

Di tahap perencanaan guru/peneliti mempersiapkan pembelajaran siklus II berdasarkan hasil refleksi dan pengolahan data pembelajaran siklus I. Kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun perangkat pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan, memilih dan menentukan media yang akan digunakan, menyusun instrumen pengumpulan data yang terdiri atas lembar observasi serta instrumen penilaian.

##### b. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini dilaksanakan tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa yaitu penerapan teknik takesi terhadap pembelajaran menulis berita. Tahapan yang dilakukan pada tindakan siklus II disesuaikan dengan fenomena atau hal-hal yang terjadi berdasarkan catatan atau temuan observer pada siklus I.

##### c. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahapan ini guru/peneliti dengan dibantu observer melakukan observasi untuk mengumpulkan data selama kegiatan proses belajar yang mencakup dari:

- 1) Data observasi terkait aktivitas siswa selama berlangsungnya proses belajar,
- 2) Hasil data penilaian untuk menentukan keberhasilan pembelajaran.

##### d. Refleksi (*Reflecting*)

Di tahapan refleksi pada penelitian ini, guru atau peneliti melakukan pengolahan berdasar pada

perolehan data selama kegiatan pembelajaran berlangsung baik pembelajaran siklus I maupun siklus II. Hasil pengolahan data atau analisis data tersebut berupa

- 1) Data kualitatif tentang aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung,
- 2) Data kuantitatif tentang nilai hasil penilaian menulis teks berita.

Dari hasil analisis data observasi dan hasil penilaian tersebut, peneliti membuat kesimpulan tentang keberhasilan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

#### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi terhadap sasaran penelitian terhadap penggunaan lembar observasi atau lembar pengamatan yang sebelumnya sudah disusun melalui teknik monitoring. Pedoman pengisiannya dikemas praktis, yaitu dengan memberi simbol/tanda centang (✓) atau "ya" ketika hal yang di observasi muncul. Adapun tes kerja produk berupa teks berita digunakan untuk menganalisis tingkat kemampuan menulis berita.

#### Alat Pengumpulan Data

Catatan lapangan, soal tes serta lembar observasi digunakan sebagai alat untuk memperoleh data untuk penelitian.

#### Teknik Analisis Data

Analisis data deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Analisis data teknik deskriptif bermaksud melukiskan secara singkat atau merangkum hasil pengamatan dan hasil tes. Melalui analisis, peneliti dapat menguji ketercapaian tujuan melalui peningkatan kondisi aspek-aspek keaktifan siswa dan peningkatan ketercapaian batas pada ketuntasan belajar.

#### Indikator Keberhasilan

Keberhasilan suatu produk menjadi indikator keberhasilan penelitian ini. Indikator keberhasilan produk dilihat berdasarkan keterampilan teks berita minimal 85% secara klasikal terhadap total siswa dalam perolehan nilai minimal 75 yang sesuai terhadap batas ketuntasan minimal (KKM).

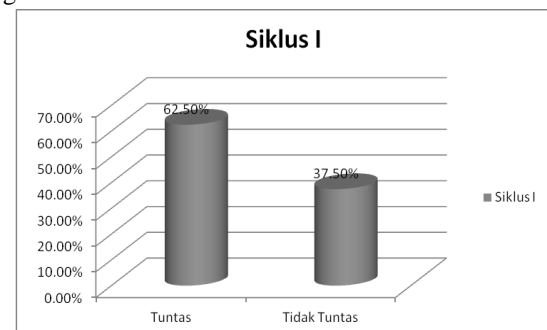
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Hasil Penelitian Siklus I

Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi merupakan siklus I pada pembelajaran. Rencana tahap mulai dari menyusun silabus, RPP, media pembelajaran, format pengamatan, dan format penilaian yang akan dilaksanakan. Implementasi RPP ini dilaksanakan dalam dua pertemuan.

Pelaksanaan pembelajaran untuk siklus satu dilaksanakan dua kali pertemuan. Kegiatan awal yang dilakukan guru yaitu (1) Memberi salam; (2) Mengkondisikan peserta didik; (3) Guru menyampaikan Kompetensi Dasar (KD); indikator pembelajaran, tujuan, dan manfaat pembelajaran melalui penulisan teks berita. Pada kegiatan ini guru mulai menerapkan teknik *takesi* yaitu *tayangan* kemudian *investigasi*. (1) Kegiatan dimulai dengan penayangan berita melalui LCD untuk diamati oleh siswa; (2) Melalui bantuan media tayang LCD; guru menjelaskan secara singkat tentang cara-cara menulis teks berita, yaitu harus diperhatikan dari unsur-unsur berita (5W+1H), kesesuaian isi dengan tema, struktur teks, serta ejaan dan tanda baca; (3) Siswa memperhatikan dan mencatat hal yang menurutnya penting; (4) Setelah memahami tentang cara penulisan berita, siswa ditugaskan melakukan *investigasi* melalui wawancara dengan narasumber terkait peristiwa atau suatu kejadian; (5) Hasil *investigasi* meliputi 5W+1H dicantumkan dalam format hasil *investigasi*; (6) Melalui hasil *investigasi* dilakukan penulisan teks berita oleh siswa.

Hasil proses belajar menulis teks berita melalui penerapan teknik *takesi* dalam siklus I diperoleh rerata nilai capaian siswa seperti tergambar dalam grafik berikut:



**Gambar 1.** Grafik Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita dalam Siklus I

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui capaian nilai siswa melebihi KKM (75) atau mencapai ketuntasan sebanyak 62,50%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai KKM rendah (75) atau belum tuntas sebanyak 37,50%. Berdasarkan hasil belajar pada siklus I mengharuskan adanya evaluasi pembelajaran terhadap siklus II.

### Data hasil Penelitian Siklus II

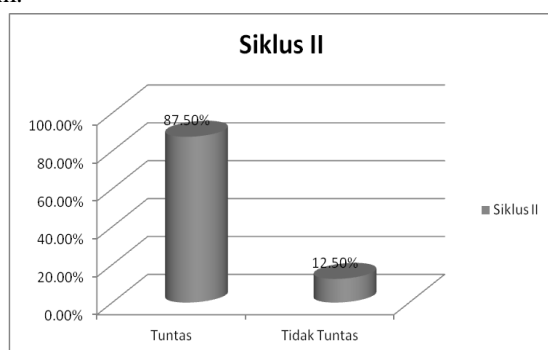
Pada dasarnya antara pelaksanaan siklus II dan siklus I sama-sama telah terlaksana dalam 2 kali pertemuan, dan masih menggunakan *teknik takesi*, hanya ada beberapa perubahan dengan tujuan untuk memperbaiki pembelajaran di siklus I. Merujuk pada

hasil evaluasi di akhir siklus I, maka perencanaan dimulai dari merevisi RPP dengan tujuan untuk mempertahankan aspek positif dan mengganti aspek negatif terhadap pembelajaran siklus I.

Perolehan hasil refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dari penelitian yang dilakukan, maka disusun perbaikan-perbaikan dalam proses belajar pada siklus II melalui proses yang terdiri:

- (1) Kegiatan diawali dengan tayangan berita melalui LCD. Setelah mengamati tayangan tersebut, guru dan siswa bertanya jawab membahas unsur-unsur berita, isi, sistematika teks berita, dan kebahasaan teks berita pada siklus I melihat pada segi kelebihan dan kekurangan.
- (2) Siswa dan guru mendiskusikan permasalahan yang ditemui pada saat menulis teks berita.
- (3) Siswa diberikan kebebasan dalam menentukan tema yang kemudian dilakukan investigasi atau wawancara dengan narasumber sebagai bahan untuk menulis teks berita.
- (4) Siswa mengikuti kegiatan penilaian secara individual melalui tes praktik menulis teks berita berdasarkan hasil investigasi.
- (5) Siswa secara klasikal mengikuti pembahasan dari hasil kegiatan penilaian melalui tes praktik menulis teks berita.
- (6) Guru memberikan penghargaan berupa gelar calon wartawan cilik kepada penulis berita terbaik sebagai motivasi.

Hasil belajar keterampilan menulis teks berita dalam siklus II dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 2.** Grafik Hasil Belajar Menulis Teks Berita pada Siklus II

Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa hasil belajar keterampilan penulisan teks berita melalui siklus II, perolehan nilai siswa di atas KKM sebanyak 87,50%. Kemudian perolehan nilai siswa di bawah KKM sebanyak 12,50%. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan

penelitian yaitu aspek klasikal minimal 85% nilai yang memenuhi KKM atau tuntas pada perolehan nilai siswa. Kenyataan tersebut dilihat dari penerapan pembelajaran menulis teks berita menggunakan teknik *takesi* berhasil meningkatkan prestasi belajar untuk keterampilan menulis teks berita siswa SMP Negeri 5 Tanjung Redeb kelas VIII B semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini sejalan hasil penelitian serupa oleh Mardiah, Syahrul & Zulfikarni dalam Referensi [16] yang menemukan adanya peningkatan pemahaman signifikan kepada siswa SMP kelas VIII terhadap menulis teks berita sebelum dan sesudah pelaksanaan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang berhasil dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran keterampilan menulis teks berita menggunakan *teknik takesi* dapat meningkatkan keterampilan hasil belajar menulis teks berita siswa SMP Negeri 5 Tanjung Redeb kelas VIII B Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal tersebut dibuktikan melalui prestasi belajar siswa di akhir mengikuti pelaksanaan siklus II dengan capaian ambang ketuntasan klasikal mencapai 87,5%, yang terbukti telah memenuhi suatu indikator keberhasilan pembelajaran yakni 75 terhadap capaian nilai rata-rata kelas sebesar 78,06. Peningkatan keterampilan menulis teks berita tersebut dilihat dengan adanya peningkatan gairah dari siswa dalam mengikuti pembelajaran. Gairah yang tinggi mampu menjadikan siswa lebih tekun dan serius terhadap proses belajar dalam kelas. Ketekunan dan keseriusan serta kerja sama termasuk modal bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Akhirnya, dengan konsentrasi yang tinggi serta pembelajaran dengan teknik *takesi* yang digunakan guru maka hasil belajar siswa lebih meningkat.

Setelah melihat capaian hasil belajar materi keterampilan menulis teks berita menggunakan teknik *takesi*, maka membelajarkan penulisan teks berita bukan lagi satu hambatan bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka kekhawatiran tidak perlu terjadi karena alasan rendahnya kemampuan menulis teks berita.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Lazulfa, "Keterampilan Berbahasa: Menulis Karangan Eksposisi," 2019.
- [2] H. G. Tarigan, "Menulis Merupakan Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa." Bandung:

- 
- Angkasa Bandung, 1982.
- [3] S. Mundziroh, S. Sumarwati, and K. Saddhono, "Peningkatan kemampuan menulis cerita dengan menggunakan metode picture and picture pada siswa sekolah dasar," *Basastra*, vol. 1, no. 2, pp. 318–327, 2013.
- [4] F. Amilia, "Pemahaman dan Habitiasi untuk Membangun Kompetensi Menulis Praktis dan Ilmiah," *Ling. Fr. J. Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, vol. 2, no. 1, 2018.
- [5] N. K. Sriani, I. M. Utama, and I. A. M. Darmayanti, "Penerapan Model Pembelajaran Experiential Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 2 Tampaksiring," *J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones. Undiksha*, vol. 3, no. 1, 2015.
- [6] M. O. Panjaitan, "Analisis standar isi bahasa Inggris SMP dan SMA," *J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 19, no. 1, pp. 140–155, 2013.
- [7] B. Nurgiantoro, *Penilaian otentik dalam pembelajaran bahasa*. UGM PRESS, 2018.
- [8] W. Nazarudin and S. Halidjah, "Penerapan Pembelajaran Menulis di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Pontianak Utara," *J. Pendidik. dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 3, no. 6.
- [9] H. Budiyo, "Pembelajaran Keterampilan Menulis Berbasis Proses Menulis dan Teori Pemerolehan Bahasa," *Pena J. Pendidik. Bhs. Dan Sastra*, vol. 2, no. 1, 2012.
- [10] Kemendikbud, *Guru Pembelajar : Pedoman Program Peningkatan Kompetensi*. Jakarta: Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan, 2016.
- [11] Y. Suchyadi, "Media Audio Visual Sebagai Media Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi di SMP Negeri 3 Kota Bogor," *Pedago. J. Ilm. Pendidik.*, vol. 4, no. 1, pp. 40–44, 2020.
- [12] R. Andriani, "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Berita di SMP Negeri 2 Sawit Boyolali," *Manaj. Pendidik.*, vol. 14, no. 2, 2020.
- [13] D. P. Nasional, "Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning (CTL)," *Jakarta Dep. Pendidik. Nas.*, 2002.
- [14] M. Fadlillah, *Edutainment Pendidikan Anak*
- Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif dan Menyenangkan*. Prenada Media, 2016.
- [15] S. Arikunto and S. Suhardjono, "Penelitian tindakan kelas." Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- [16] M. Mardiah, R. Syahrul, and Z. Zulfikarni, "Pengaruh Penggunaan Teknik Mind Mapping Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang," *Pendidikan. Bhs. Indonesia.*, vol. 7, no. 4, pp. 52–57, 2018. DOI: 10.24036/108257-019883
-